

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berbagai hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapat dalam menjawab rumusan masalah menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mutu akan sistem pendidikan madrasah yang berjalan di MI NU Roudlotul Wildan Kudus selama ini sebenarnya sudah tergolong bagus lantaran telah memenuhi enam dari delapan item kriteria minimal standar SNP sebagaimana diatur dan disyaratkan dalam PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi: (a) Standar Kompetensi Lulusan (SKL); (b) Standar Isi (SI); (c) Standar Proses (SP); (d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SPTK); (e) Standar Sarana Prasarana (SSP); (f) Standar Pengelolaan (SPe); (g) Standar Pembiayaan (SPe); dan (h) Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Akan tetapi untuk kategori kriteria mutu madrasah yang dihasilkan saat ini berdasarkan Pasal 10 Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, madrasah ini masih masuk/berada pada kriteria ***Standar Pelayanan Minimal (SPM)*** sebagai bentuk manifesto lembaga pendidikan formal madrasah di Indonesia yang sedang mengupayakan pengembangan mutu pendidikannya dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasarnya terlebih dahulu serta akibat masih ditemukannya lima aspek kelemahan yang terdapat dalam penilaian SNP untuk masing-masing komponen: (a) Standar Isi (SI) pada struktur kurikulum yang dipakai; (b) Standar Tenaga Pendidik (STP) pada aspek penempatan tenaga pendidik dan tingkat kompetensi pedagogik serta kompetensi kognitif guru; (c) Standar Sarana Prasarana (SSP) pada aspek kelengkapan sarana maupun peralatan penunjang pendidikan; (d) Standar Pengelolaan (SPe) pada aspek MBM dan RKM yang belum diaktualisasikan; serta (e) Standar Pembiayaan (SPem) pada aspek pendapatan keuangan organisasi ataupun operasional madrasah yang jauh dari kata cukup sehingga hal ini menuntut

dibutuhkannya upaya pembenahan lebih lanjut dari kepala madrasah dalam merestrukturisasi organisasi secara berkelanjutan sehingga madrasah mampu tingkatkan mutu pendidikan yang dihasilkan berikut menghasilkan para lulusan yang mampu berdaya saing tinggi.

2. Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik yang berlangsung di MI NU Roudlotul Wildan Kudus meliputi delapan komponen kegiatan, yakni: (a) Perencanaan (*planning*) rekrutmen tenaga pendidik; (b) Pengadaan/ perekrutan (*recruitment*) tenaga pendidik; (c) Pengangkatan dan penempatan (*placement*) tenaga pendidik; (d) Penilaian (*evaluating*) tenaga pendidik melalui manajemen kinerja guru; (e) Pembinaan dan pengembangan (*development*) kompetensi tenaga pendidik; (f) Promosi dan mutasi (*promoting and displacement*) tenaga pendidik; (g) Kompensasi (*compentation*) bagi tenaga pendidik; dan (h) Pemberhentian (*denominating*) tenaga pendidik. Adapun simpulan hasil penelitian untuk pemberdayaan/peningkatan mutu tenaga pendidik yang berlangsung di MI NU Roudlotul Wildan Kudus menurut hemat peneliti **dinilai sudah berjalan dengan baik dan telah diimplementasikan sebagaimana mestinya sesuai pedoman pendapat/teori dari para tokoh pendidikan ataupun ketentuan regulasi yang berlaku dalam Permendiknas Nomor 8 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)**. Asumsi tersebut diambil lantaran MI NU Roudlotul Wildan Kudus sendiri memiliki lima keunggulan/kelebihan dalam aspek pemberdayaan/peningkatan mutu tenaga pendidik yang berlangsung di dalamnya dan hanya menyisakan tiga kelemahan pokok yang masih perlu dicarikan jalan keluarnya segera. Tiga aspek kelemahan pokok yang masih ditemui di MI NU Roudlotul Wildan Kudus dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik terletak pada aspek: (a) Pengembangan karir (pomosi) tenaga pendidik; (b) Ketidadaan pemberlakuan sistem *reward and punishment*; serta (c) Kompensasi untuk insentif bagi tenaga pendidik yang hingga saat ini masih belum tersedia di MI NU Roudlotul Wildan Kudus.

3. Melihat berbagai fakta akan faktor pendukung, faktor penghambat, solusi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun solusi pengembangan mutu madrasah terkait dengan pengembangan mutu tenaga pendidiknya, **MI NU Roudlotul Wildan Kudus sebenarnya memiliki modal pendukung yang lebih besar dibanding faktor penghambatnya.** Namun di satu sisi, madrasah ini masih perlu melakukan reorientasi dalam pengembangan dan pembenahan mutu organisasi maupun tenaga pendidik yang dimilikinya. Solusi tepat yang *urgent* dan terpenting untuk dilakukan segera menurut hemat peneliti adalah, madrasah ini harus segera membakukan *draft* RKM yang telah disusunnya untuk segera dirapatkan dengan pihak pengurus sebelum disahkan menjadi dokumen kearsipan resmi milik MI NU Roudlotul Wildan Kudus. Dengan begitu, RKM ini nantinya akan berguna untuk mewujudkan arah pedoman baku sebagai acuan dalam pengembangan mutu madrasah berikut dengan pengembangan mutu tenaga pendidiknya pada sejumlah program pengembangan strategi bersaing madrasah dalam empat tahun ke depan, memudahkan para pengurus dan tenaga pendidik dalam memetakan dan mengaktualisasikan berbagai arah program pengembangan daya saing madrasah, serta sebagai kerangka evaluasi dalam monitoring aspek pembenahan dan pengembangan organisasi pendidikan yang berlangsung di dalamnya.
4. Simpulan agregat atas hasil penelitian berkenaan dengan model peningkatan mutu pendidikan yang berlangsung di MI NU Roudlotul Wildan Kudus, diupayakan kepala madrasah melalui upaya pemberdayaan/ peningkatan mutu tenaga pendidik madrasah guna mendapatkan mutu kompetensi tenaga pendidik yang handal (*good teacher*) serta mendukung terhadap tercapainya tujuan mutu pendidikan madrasah secara menyeluruh dalam mengejar ketercapaian standar mutu SNP. Proses manajemen tenaga pendidik yang telah diaktualisasikan madrasah antara lain dilakukan dengan kegiatan perencanaan rekrutmen tenaga pendidik yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan serta kualifikasi lulusan yang dibutuhkan, proses perekrutan tenaga pendidik dengan tahapan penyaringan secara

berlapis, penilaian kinerja guru melalui sistem evaluasi kinerja guru yang dilakukan rutin di tiap periode oleh kepala madrasah, pembinaan dan pengembangan kompetensi guru melalui program pembekalan, pembinaan serta pengembangan dengan berbagai sarana pelatihan dari KKMI maupun lembaga pelatihan guru lainnya. Implikasi logis dari adanya penerapan manajemen mutu tenaga pendidik di MI NU Roudlotul Wildan Kudus diharapkan akan mampu meningkatkan level keseragaman mutu kompetensi guru pendidik di madrasah, meningkatkan daya saing pendidikan di madrasah, meningkatkan keterampilan guru dalam aspek manajemen pengelolaan kelas, meningkatkan performansi hasil kinerja guru serta prestasi belajar bagi peserta didik, tercapainya efektifitas dan efisiensi pembelajaran di kelas, yang mana kesemua itu akan bermuara pada hasil akhir tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang dihasilkan madrasah di kemudian hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pelbagai pemaparan atas hasil simpulan di atas, kiranya peneliti hendak berikan berbagai saran guna dapat dipertimbangkan untuk diaktualisasikan oleh masing-masing pihak berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Roudlotul Wildan Kudus

Harapan peneliti kepada Kepala Madrasah MI NU Roudlotul Wildan Kudus selaku pemimpin mutu/penanggungjawab mutu unit pendidikan yang dipimpinnya perlu sesegera mungkin:

- a. Melakukan pembenahan internal secara menyeluruh serta menyusun berbagai langkah strategik untuk program pengembangan madrasah maupun tenaga pendidiknya berdasarkan hasil sindikasi yang telah ditelaah, dikaji dan dianalisa secara mendalam,
- b. Menindaklanjuti hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini di mana kepala madrasah perlu menetapkan formulasi kebijakan strategis untuk arah pengembangan madrasah dalam periodisasi ke depan melalui *draft* RKM yang telah dirancang/disusun

sebelumnya agar segera dirapatkan dengan pihak pengurus organisasi sehingga dapat sesegera mungkin disahkan menjadi dokumen kearsipan resmi milik MI NU Roudlotul Wildan Kudus,

- c. Membenahi berbagai permasalahan yang masih dihadapi instansi madrasah seputar kedala/kekurangan dalam delapan aspek penilaian standar mutu madrasah (SNP) maupun dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik yang berlangsung di dalamnya. Dengan begitu, madrasah ini dapat berkembang kualitas pendidikannya baik untuk sisi *input*, proses maupun *output* pendidikan yang dihasilkan nantinya.
2. Bagi Tenaga Pendidik MI NU Roudltul Wildan Kudus

Peneliti berharap agar segenap tenaga pendidik yang ada di MI NU Roudltul Wildan Kudus:

- a. Mampu mengembangkan kompetensi diri maupun kompetensi kognitif pedagogik yang dimilikinya sesuai tingkat kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas,
- b. Selalu *uptodate* dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tingkat perubahan zaman yang ada sehingga dapat menjamin efektifitas *output* relevansi pendidikan yang dihasilkan, utamanya di bidang Informasi Teknologi (IT),
- c. Lebih sering mengikuti berbagai ragam pelatihan kependidikan yang diadakan oleh LP Ma'arif selaku induk organisasi, Balai Diklat Kabupaten (BDK) dalam program KKMI, ataupun berbagai bentuk alternatif pelatihan lain yang relevan dengan tujuan pengembangan kompetensi diri para guru dalam pembelajaran di kelas,
- d. Memperbaiki aspek perencanaan manajemen dalam kegiatan administrasi pembelajaran di kelas,
- e. Meningkatkan performansi diri dalam mencapai kinerja yang optimal demi terwujudnya kompetensi diri (kognitif, afektif, psikomotorik) pada pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik maupun demi tercapainya tujuan pendidikan nasional secara umum.

3. Bagi peneliti lain

Bagi penilitilain yang kebetulan sedang dalam tahap penyusunan karya ilmiah dengan bahasan tema serupa, diharapkan mampu mengembangkan berbagai faktor ataupun aspek analisa lain yang berfokus pada pembahasan upaya kreatifitas guru dalam pembelajaran di kelas; karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum 2013; ataupun efektifitas aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sekarang ini sedang menjadi topik bahasan hangat untuk diteliti seiring adanya pandemi covid-19 yang sedang terjadi belakangan ini. Dengan begitu, hasil penelitian yang dihasilkan nantinya akan dapat melengkapi tataran tinjauan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini.

